

PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3), KERJASAMA TIM, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN

Prastiwi Nilam Sari¹, Sumartik Sumartik², Rifdah Abadiyah³

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

prastiwinilamsari0@gmail.com¹, sumartik1@umsida.ac.id²,
rifdahabadiyah@umsida.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Kerjasama Tim, dan Karakteristik Individu terhadap kinerja karyawan di PT. Bella Agung Citra Mandiri. Dalam penelitian ini memanfaatkan metode pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif, melibatkan 95 responden sebagai sampel yang ditetapkan pada populasi. Mengumpulkan data primer yang dibutuhkan melalui kuesioner, serta data sekunder dari literatur terkait. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 25, mencakup uji asumsi klasik, validitas, reliabilitas, maupun uji hipotesis. Kinerja karyawan secara parsial dipengaruhi oleh kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kerjasama tim, dan karakteristik individu. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aspek-aspek tersebut dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja di perusahaan. Simpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya implementasi K3 dan kerjasama tim yang baik, serta pemahaman karakteristik individu untuk mencapai tujuan organisasi yang optimal.

Kunci: Kesehatan, Keselamatan, Kerja, Karakteristik, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Occupational Health and Safety (K3), Teamwork, and Individual Characteristics on employee performance at PT. Bella Agung Citra Mandiri. This research utilized a quantitative approach method with a descriptive design, involving 95 respondents as a sample determined by the population. Collect the required primary data through questionnaires, as well as secondary data from related literature. Data analysis was carried out using SPSS 25, including classic assumption tests, validity, reliability and hypothesis testing. Employee performance is partially influenced by occupational health and safety (K3), teamwork, and individual characteristics. These findings indicate that improving these aspects can contribute to improving performance in the company. The conclusions of this research emphasize the importance of implementing K3 and good teamwork, as well as understanding individual characteristics to achieve optimal organizational goals.

Keywords: Health, Safety; Work, Characteristics; Performance, Employee

PENDAHULUAN

Setiap kegiatan organisasi dan bisnis, sumber daya manusia selalu mendominasi dan berperan aktif di dalam kegiatannya. Pengelolaan sumber daya manusia untuk suatu organisasi perusahaan sangat utama dengan tujuan meningkatkan kinerja karyawan, karena dapat memberikan keterlibatan signifikan bagi pertumbuhan perusahaan.

(Aprianto et al., 2024). Meskipun perusahaan mempunyai alat-alat canggih, tujuan tersebut tidak akan bisa terwujud dan tidak akan memberikan manfaat bagi perusahaan tanpa adanya sumber daya manusia (karyawan) (Nabila & Mistar, 2020). Di suatu perusahaan atau organisasi, peranan sumber daya manusia tidak bisa dinilai dari produktivitas kerja saja, tetapi mulai kuantitas dan kualitas kerja yang di hasilkan, oleh karena itu pihak perusahaan harus memperhatikan kinerja karyawan mulai dari kuantitas ataupun kualitas kerja (Wulandari et al., 2020). Kinerja sebagai hasil yang dicapai dari individu ketika menjalankan tanggung jawab yang diberikan, yang dipengaruhi oleh keterampilan, pengalaman, dedikasi, maupun waktu yang diinvestasikan (Bela et al., 2024).

Karena meningkatnya kebutuhan dan permintaan konsumen dan banyaknya persaingan, maka dibutuhkan kreativitas dan inovasi karyawan untuk menghasilkan ide dan membangun produk baru dengan mengasah keterampilan dan kemampuan karyawan yang bisa meningkatkan kualitas hasil kerja yang maksimal. Guna memberikan rasa aman bagi karyawan, maka dibutuhkan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk memberikan kualitas kerja secara maksimal, kerjasama tim yang mendukung dan karakteristik individu yang didasari pada diri kita sendiri pada saat bekerja.

Berdasarkan data produksi yang diterima enam bulan terakhir, tergambar jika hasil kinerja karyawan mendapati kenaikan dan penurunan dari bulan november 2023, hingga bulan april 2024. Berikut data penjualan perusahaan:

Tabel 1
Target dan Realisasi Produksi
PT. Bella Agung Citra Mandiri
Per November 2023 – April 2024

No	Bulan	Jumlah SDM	Target	Realisasi	Presentase Realisasi
1	November	95	1500	1317	88%
2	Desember	95	1500	1440	96%
3	Januari	95	1500	1492	99%
4	Februari	95	1500	1504	100%
5	Maret	95	1500	1480	99%
6	April	95	1500	1518	101%

Sumber : PT. Bella Agung Citra Mandiri – Candi diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, terjadi naik turunnya hasil produksi dari bulan November 2023 sampai April 2024. Faktor utama yang menyebabkan ini adalah jumlah pesanan yang tidak menentu setiap harinya. Pesanan yang tidak menentu menyebabkan

perusahaan harus sering kali mengubah produksinya, yang menyebabkan efisiensi produksi menurun. Hal ini juga berdampak pada harga yang tidak menentu, yang menjadi penghambat strategi pemasaran perusahaan. Faktor lainnya ialah persaingan yang semakin ketat, tidak ada ide kreatif dan inovatif untuk merubah cara kerja karyawan dan membangun produk yang lebih baik, kurangnya memanfaatkan media sosial untuk alat promosi. Maka dari itu, PT Bella Agung Citra Mandiri perlu menunjukkan profesionalismenya dengan memperbaiki kualitas kinerja karyawannya sesuai dengan tujuan perusahaan, maka perubahan harus dilakukan agar angka penjualan kembali naik.

Adapun yang memengaruhi kinerja karyawan ada beberapa faktor, faktor utama yaitu keselamatan kerja. Para karyawan bisa mencapai target perusahaan dan dapat bekerja dengan maksimal, jika para karyawan merasa lebih nyaman dan tenang waktu melakukan pekerjaannya, maka dari itu untuk menjaga dan melindungi para karyawan, maka keselamatan kerja menjadi kepentingan di sebuah perusahaan. Untuk menghindari para karyawan dari resiko yang bisa megancam kesehatan dan keselamatan para karyawan dan untuk meingkatkan daya saing, dengan demikian penerapan manajemen kesehatan dan keselamatan (K3) sebagai bagian secara utama dari berjalanya perusahaan (Rifdah Adilah & Firdaus, 2022). Keamanan dan kenyamanan di area bekerja merupakan salah satu bagian keselamatan kerja. Hal ini mencakup pencegahan cedera, penyakit, dan kecelakaan selama bekerja. Upaya untuk menjaga keselamatan kerja sangat penting untuk memastikan kesejahteraan tenaga kerja, produktivitas, dan reputasi (Pramesti et al., 2024).

Aspek selanjutnya yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan ialah kerjasama tim. Kegiatan yang dikelola atau di lakukan oleh gabungan orang yang ada di suatu organisasi disebut kerjasama tim. Kerjasama tim yang baik akan berdampak khususnya pada hubungan kerja antar karyawan dan akan meningkatkan moral kerja bagi para karyawan di lingkungan kerja, maka dari itu kerjasama tim di butuhkan guna memperoleh target yang diputuskan oleh perusahaan (Wulandari et al., 2020). (Tannady et al., 2022) menjelaskan terkait kerjasama tim ialah sekelompok orang dengan terdapat akal dan terbentuknya 2 orang atau lebih yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan komitmen yang sesuai agar dapat menjalin kerjasama yang optimal dan efisien dalam mencapai tujuan sampai terbentuknya berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh anggotanya.

Selain Keselamatan kerja dan Kerjasama tim, Karakteristik individu lah yang menjadi faktor lain untuk mempengaruhi kinerja karyawan. Karakteristik individu sendiri ialah perbedaan manusia satu dengan yang lainnya. SDM atau karyawan ialah berbagai individu yang menyediakan energi, potensi, kreativitas, maupun usaha mereka dalam organisasi demi mencapai tujuan perusahaan (Rahayu & Rushadiyati, 2021). Keseluruhan perlakuan atau kemampuan pada masing-masing individu yang sudah dibawa dari

lingkungannya bisa di sebut sebagai karakteristik individu, sikap, minat, dan kebutuhan seseorang dapat dinilai sebagai karakteristik individu (Rahman et al., 2020).

Latar belakang sebagai *research gap* dari penelitian ini di ambil melalui penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian (Sodik & Sumartik, 2022) Mengkaji hubungan antara kesehatan dan keselamatan kerja, karakteristik individu, serta kepuasan kerja terhadap produktivitas karyawan. Perbedaan juga menjadi pengembangan dari penelitian ini yang terletak pada subjek penelitian terletak pada kepuasan kerja, penulis mengganti subjek penelitian ini pada kinerja karyawan. Penelitian yang dilaksanakan peneliti sekarang ini akan dikembangkan dengan menambah 1 variabel yaitu kerjasama tim terhadap kinerja karyawan (Umniyyah et al., 2023). Pada penelitian terdahulu (Nofita Sari, 2022) (Putra et al., 2022) dengan hasil penelitian (K3) berpengaruh pada kinerja pegawai. Namun telah ditemukan dipenelitian terdahulu (Kenanga et al., 2020) mengenai (K3) berpengaruh negatif pada kinerja karyawan. Pada penelitian dari (Sanad & Anwar, 2023) (Arifin, 2020), (Tannady et al., 2022) dan (Lubis et al., 2024) menguatkan hal ini mengenai kerjasama tim adanya berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Namun berbeda terhadap penelitian dari (Abdillah & Sari, 2023) terkait hasil penelitian membuktikan kerjasama tim berpengaruh negatif pada kinerja karyawan. Dikuatkan dari penelitian terdahulu (Sukmawati et al., 2020), (Rahayu & Rushadiyati, 2021), (Arifudin & Rusmana, 2020) , (Putra et al., 2022) mengenai karakteristik seseorang terdapat pengaruh positif pada kinerja karyawan. Tetapi tidak serupa terhadap penelitian dari (Kristin Lumanauw, 2022) Karakteristik individu tidak berpengaruh pada kinerja karyawan. Tidak hanya itu kebaharuan untuk penelitian ini adalah belum tersedia penelitian dengan mengkombinasikan dari variabel kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kerjasama tim, dengan karakteristik individu terhadap kinerja karyawan di PT. Bella Agung Citra Mandiri, sehingga perlu adanya untuk dilaksanakan penelitian lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memanfaatkan metode kuantitatif dalam pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan juga menganalisis data secara objektif, kemudian menampilkan hasilnya dalam bentuk angka untuk menjelaskan suatu keadaan. Sumber data yang dimanfaatkan untuk penelitian ialah data primer juga sekunder. Data primer yang dimanfaatkan berbentuk kuesioner dalam bentuk printout/cetak yang akan dibagikan kepada seluruh karyawan PT. Bella Agung Citra Mandiri kemudian hasil tersebut diolah dengan memanfaatkan skala *likert*, dan data sekunder berbentuk jurnal atau buku. Pengolahan data akan menggunakan aplikasi SPSS 25. Subjek atau bahan penelitian ini yaitu karyawan PT. Bella Agung Citra Mandiri bagian produksi sebanyak 95 orang. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menyebarkan kuisisioner untuk semua populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan pendekatan

non-probability sampling melalui teknik sampling jenuh yang mana keseluruhan populasi mampu dimanfaatkan sebagai sampel (Damayanti & Sumartik, 2024). Objek penelitian ini adalah di PT. Bella Agung Citra Mandiri yang berada di jalan Kedung Peluk No. 32 Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Sesuai dengan kriteria sampel penelitian, terdapat 95 kuesioner yang didistribusikan kepada responden, yakni seluruh pegawai PT. Bella Agung Citra Mandiri. Berikut adalah tabel yang menyajikan hasil analisis karakteristik responden:

Tabel 1. Karakteristik Responden

Kategori	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Perempuan	12	12.63
Laki-laki	83	87.37
Umur		
> 50 tahun	15	15.79
41- 50 tahun	37	38.95
31- 40 tahun	32	33.68
20 – 30 tahun	11	11.58
Pendidikan		
SMA	86	90.53
S1	7	7.37
S2	2	2.10
Jumlah	95	100

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat mengenai mayoritas responden, yaitu pegawai PT. Bella Agung Citra Mandiri, dengan jenis kelamin laki-laki sejumlah 83 orang maupun 87.37%. Responden perempuan berjumlah 12 orang maupun 12.63%. Kemudian, mayoritas responden berusia 41 hingga 50 tahun dengan jumlah sebanyak 37 orang atau 38.95%. Dalam kategori pendidikan, sebagian besar responden terdapat latar belakang pendidikan terakhir Sekolah Menengah ke Atas (SMA) sebanyak 86 orang atau 90.53%.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R ^{Hitung}	R ^{Tabel}	Keterangan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) (X1)	X1.1	0,745	0,2017	valid
	X1.2	0,796	0,2017	valid
	X1.3	0,741	0,2017	valid
	X1.4	0,707	0,2017	valid
	X1.5	0,693	0,2017	valid

	X1.6	0,734	0,2017	valid	
	X1.7	0,694	0,2017	valid	
	X1.8	0,58	0,2017	valid	
	X1.9	0,405	0,2017	valid	
Kerjasama tim (X2)	X2.1	0,612	0,2017	valid	
	X2.2	0,57	0,2017	valid	
	X2.3	0,774	0,2017	valid	
	X2.4	0,706	0,2017	valid	
	X2.5	0,735	0,2017	valid	
	X2.6	0,565	0,2017	valid	
	X2.7	0,51	0,2017	valid	
	X2.8	0,558	0,2017	valid	
	X2.9	0,463	0,2017	valid	
Karakteristik Individu (X3)	X3.1	0,58	0,2017	valid	
	X3.2	0,634	0,2017	valid	
	X3.3	0,427	0,2017	valid	
	X3.4	0,626	0,2017	valid	
	X3.5	0,512	0,2017	valid	
	X3.6	0,671	0,2017	valid	
	X3.7	0,63	0,2017	valid	
	X3.8	0,57	0,2017	valid	
	X3.9	0,564	0,2017	valid	
	Kinerja Karyawan (Y1)	Y1.1	0,42	0,2017	valid
		Y1.2	0,709	0,2017	valid
Y1.3		0,647	0,2017	valid	
Y1.4		0,605	0,2017	valid	
Y1.5		0,69	0,2017	valid	
Y1.6		0,626	0,2017	valid	
Y1.7		0,523	0,2017	valid	
Y1.8		0,47	0,2017	valid	
Y1.9		0,682	0,2017	valid	
Y1.10		0,657	0,2017	valid	
Y1.11		0,674	0,2017	valid	

Sumber: diolah menggunakan SPSS, 2024

Dari hasil di atas, membuktikan terkait nilai r tabel sejumlah 0,2017 dalam derajat kebebasan 93 pada tingkat signifikansi 0,05. Dikarenakan keseluruhan item terdapat nilai r hitung dengan di atas daripada nilai r tabel tersebut, sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai seluruh butir pernyataan dalam kuesioner disebut valid juga data yang diperoleh mampu diandalkan.

Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	Cronbach Alpha	Nilai	Keterangan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	9	0,852	0,6	reliabel
Kerjasama Tim	9	0,800	0,6	reliabel
Karakteristik Individu	9	0,751	0,6	reliabel
Kinerja Karyawan	11	0,809	0,6	reliabel

Sumber: diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan perhitungan, sebuah instrumen disebut terdapat reliabilitas apabila lebih tinggi dari 0,6 untuk nilai Cronbach's alpha. Untuk hasil tabel yang telah disajikan, koefisien reliabilitas mencapai 0,852 untuk variabel (K3), Kerjasama Tim sejumlah 0,800, Karakteristik Individu 0,751, dan Kinerja Karyawan 0,809. Oleh karena itu, data yang diuji dapat dianggap reliabel karena didapatkan lebih dari 0,60(>0,60) untuk semua nilai Cronbach's alpha

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		95
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	2,35313099
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,076
	<i>Positive</i>	0,068
	<i>Negative</i>	-0,076
<i>Test Statistic</i>		0,076
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>		,200 ^d

Sumber: diolah menggunakan SPSS, 2024.

Berdasarkan hasil diatas didapatkan nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sejumlah 0,200 memanfaatkan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, secara lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, mampu diperoleh kesimpulan mengenai data residual memiliki distribusi secara normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 5. Uji Heteroskedistitas

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0,289	2,112		-0,137	0,892
	Kesehatan dan Keselamatan (K3)	-0,042	0,048	-0,114	-0,874	0,384
	Kerjasama Tim	-0,005	0,057	-0,013	-0,092	0,927
	Karakteristik Individu	0,090	0,061	0,187	1,482	0,142

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: diolah menggunakan SPSS, 2024

Untuk hasil uji heteroskedastisitas tersebut, nilai signifikansi pada variabel (K3) sejumlah 0,384, Kerjasama Tim 0,927, dan Karakteristik Individu 0,142. Dikarenakan keseluruhan nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05, mampu diperoleh kesimpulan terkait model regresi ini tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga variabel independen tidak mempengaruhi penyebaran residual secara signifikan.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>								
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		<i>Collinearity Statistics</i>		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,113	4,219		1,212	0,229		
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	0,094	0,095	0,090	0,993	0,323	0,634	1,577
	Kerjasama Tim	0,303	0,111	0,268	2,733	0,008	0,543	1,840
	Karakteristik Individu	0,670	0,119	0,487	5,605	0,000	0,690	1,449

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: diolah menggunakan SPSS, 2024.

Hasil pengujian multikolinearitas membuktikan terkait nilai VIF pada variabel K3 adalah 1,577, Kerjasama Tim sebesar 1,840, dan Karakteristik Individu sebesar 1,449. Keseluruhan nilai VIF terdapat di bawah 10, juga nilai *tolerance* lebih tinggi dari 0,1 pada masing-masing variabel, yaitu K3 sebesar 0,634, Kerjasama Tim sejumlah 0,543, dan Karakteristik Individu sejumlah 0,690. Dengan demikian, mampu diperoleh kesimpulan tidak terdapat multikolinearitas dalam model regresi ini, yang berarti bahwa hubungan antarvariabel independen tidak terlalu tinggi dan model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	0,541	0,361		1,500	0,137	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	0,097	0,045	0,177	2,172	0,032	
	Kerjasama Tim	0,249	0,085	0,267	2,922	0,004	
	Karakteristik Individu	0,512	0,096	0,455	5,341	0,000	

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: diolah menggunakan SPSS, 2024.

Berdasarkan persamaan regresi:

$$Y = 0,541 + 0,097 X_1 + 0,249 X_2 + 0,512 X_3$$

Pada persamaan regresi tersebut, mampu diinterpretasikan seperti di bawah ini:

a. *Konstanta (a)*

Dengan nilai positif 0,541, hal ini menunjukkan terkait saat variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kerjasama Tim, maupun Karakteristik Individu bernilai 0, sehingga variabel Kinerja Karyawan akan bernilai sebesar 0,541.

b. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja (b1)*

Nilai koefisien sejumlah 0,097 membuktikan mengenai setiap peningkatan satu satuan pada variabel K3 mampu meningkatkan Kinerja Karyawan sejumlah 0,097, dalam asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi 0,032 (<0,05) membuktikan terkait pengaruh variabel ini signifikan.

c. *Kerjasama Tim (b2)*

Nilai koefisien sejumlah 0,249 membuktikan mengenai setiap peningkatan satu satuan untuk variabel Kerjasama Tim mampu meningkatkan Kinerja Karyawan sejumlah 0,249, dalam asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi 0,004 (<0,05) membuktikan mengenai pengaruh variabel ini signifikan.

d. *Karakteristik Individu (b3)*

Nilai koefisien sejumlah 0,512 membuktikan mengenai setiap peningkatan satu satuan untuk variabel Karakteristik Individu mampu meningkatkan Kinerja Karyawan sejumlah 0,512, dalam asumsi variabel lainnya konstan. Nilai signifikansi 0,000 (<0,05) membuktikan terkait dampak variabel ini sangat signifikan.

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0,541	0,361		1,500	0,137
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	0,097	0,045	0,177	2,172	0,032
	Kerjasama Tim	0,249	0,085	0,267	2,922	0,004
	Karakteristik Individu	0,512	0,096	0,455	5,341	0,000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: diolah menggunakan SPSS, 2024

Menurut hasil uji *t*, didapatkan nilai *t* tabel sejumlah 1,987 dalam tingkat signifikansi 0,05 ($df = n - k - 1 = 95 - 3 - 1 = 91$).

a. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (X1)

Dalam nilai signifikansi 0,032 (< 0,05) nilai *t hitung* sejumlah 2,172 membuktikan terkait variabel K3 terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Karyawan.

b. Kerjasama Tim (X2)

Dalam nilai signifikansi 0,004 (< 0,05) nilai *t hitung* sejumlah 2,922 membuktikan terkait variabel Kerjasama Tim terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Karyawan.

c. Karakteristik Individu (X3)

Dalam nilai signifikansi 0,000 (< 0,05) nilai *t hitung* sejumlah 5,341 membuktikan terkait variabel Karakteristik Individu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Karyawan.

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a		Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,013	3	1,671	37,615	,000 ^b	

Residual	4,043	91	0,044
Total	9,056	94	

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Karakteristik Individu, (K3), Kerjasama Tim

Sumber: diolah menggunakan SPSS, 2024

Hasil uji F membuktikan mengenai nilai F sejumlah 37,615, sedangkan F tabel untuk $df_1 = 3$ dan $df_2 = 91$ dalam tingkat signifikansi 0,05 adalah sekitar 2,70. Karena F hitung ($37,615 > F$ tabel (2,70) juga nilai signifikansi sejumlah 0,000 ($< 0,05$), dengan demikian mampu diperoleh kesimpulan terkait variabel Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Kerjasama Tim, dan Karakteristik Individu secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan pada Kinerja Karyawan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut hasil penelitian dari pengujian hipotesis, terbukti kesehatan dan keselamatan kerja terdapat pengaruh positif signifikan pada kinerja karyawan di PT. Bella Agung Citra Mandiri. Hal ini dibuktikan dari studi empiris yang membuktikan mengenai aspek kesehatan dan keselamatan kerja secara sangat menonjol, dilihat dari analisis deskriptif, adalah pemeliharaan kesehatan kerja. Hal ini membuktikan terkait pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja sangat penting, terutama dalam menghadapi tuntutan kerja yang besar, yang dapat memengaruhi respon emosional dan menurunkan produktivitas. Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja diperlukan untuk menangani dampak negatif dari target kerja yang tinggi. Meskipun kebijakan larangan merokok bertujuan menjaga kualitas udara, dalam beberapa kasus, karyawan mungkin merasa terbebani karena adanya larangan merokok didalam gedung, sehingga sulit untuk menuntaskan tanggung jawab pada waktu yang ditetapkan. Karyawan yang tidak mampu menuntaskan target kinerja yang telah ditetapkan cenderung mengalami penurunan kesejahteraan kesehatan kerja. Hasil penelitian ini dikuatkan dari penelitian (Nofita Sari, 2022) (Putra et al., 2022). yang menjelaskan terkait K3 memiliki dampak positif pada kinerja karyawan.

Pengaruh Kerjasama Tim Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian hipotesis, terbukti terkait kerjasama tim terdapat pengaruh positif signifikan pada kinerja karyawan di PT. Bella Agung Citra Mandiri. Hal ini dibuktikan dari studi empiris yang membuktikan mengenai aspek kerjasama tim secara sangat menonjol, dilihat dari analisis deskriptif, adalah kepercayaan dalam tim. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan antar anggota tim merupakan fondasi utama dalam membangun kerjasama tim yang efektif. Ketika ada rasa saling percaya di antara anggota tim, setiap individu merasa yakin bahwa rekan-rekannya akan

melaksanakan tugas maupun tanggung jawab yang diberikan secara tepat, maka mereka lebih terbuka dalam berbagi informasi, saling mendukung, dan bekerja bersama dalam memperoleh tujuan bersama. Dengan adanya kepercayaan, anggota tim mampu mendistribusikan pekerjaan secara lebih efisien, memberikan umpan balik secara jujur, dan bekerja secara sinergis untuk mengatasi tantangan. Tanpa kepercayaan, upaya tersebut akan terhambat oleh kekhawatiran dan ketidakpastian, yang pada akhirnya akan menurunkan kualitas kerjasama tim. Hasil penelitian ini dikuatkan dari penelitian (Sanad & Anwar, 2023) (Arifin, 2020), (Tannady et al., 2022) dan (Lubis et al., 2024) yang menjelaskan terkait kerjasama tim memiliki dampak positif pada kinerja karyawan.

Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian hipotesis, terbukti terkait karakteristik individu terdapat pengaruh positif signifikan pada kinerja karyawan di PT. Bella Agung Citra Mandiri. Hal ini dibuktikan dari studi empiris yang membuktikan mengenai aspek karakteristik individu secara sangat menonjol, dilihat dari analisis deskriptif, adalah sikap para karyawan. Hal ini membuktikan mengenai sikap individu sangat utama untuk mendukung karakteristik individu karyawan, terutama ketika menghadapi tuntutan kerja yang besar. Sikap yang berhati-hati dan penuh tanggung jawab menjadi elemen penting dalam memastikan karyawan dapat menghadapi tekanan pekerjaan tanpa menurunkan produktivitas.

Dalam situasi seperti ini, mereka tidak hanya berusaha mencapai target yang ditentukan, tetapi juga menjaga kualitas pekerjaan yang dihasilkan, sehingga dampak negatif dari tekanan kerja dapat diminimalkan. Dengan demikian, sikap berhati-hati dalam bekerja mencerminkan karakteristik individu yang kuat dan profesional. Sikap ini tidak hanya membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dengan efisien dan tepat, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja secara lebih baik, yang mana setiap anggota tim dapat bekerja dengan tenang dan fokus, tanpa terpengaruh oleh tekanan yang ada. Hasil penelitian ini dikuatkan dari penelitian (Sukmawati et al., 2020), (Rahayu & Rushadiyati, 2021), (Arifudin & Rusmana, 2020) , (Putra et al., 2022) yang menjelaskan mengenai Karakteristik individu memiliki dampak positif pada kinerja karyawan.

Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan Kerja, Kerjasama Tim, Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan

Menurut hasil penelitian membuktikan hasil mengenai adanya pengaruh secara simultan kesehatan dan keselamatan kerja, kerjasama tim, maupun karakteristik individu pada kinerja karyawan, dengan makna kinerja karyawan di PT. Bella Agung Citra Mandiri mampu dipengaruhi dari berbagai aspek diantaranya K3, kerjasama tim, dan karakteristik individu. Kinerja secara lebih baik menunjukkan adanya peningkatan dalam efisiensi, efektivitas, atau kualitas dalam penyelesaian berbagai tugas yang diemban oleh

seorang karyawan di dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Affandi & Andriani, 2024). Pada K3 berbagai indikator yang mampu Memberikan pengaruh terhadap kinerja diantaranya indikator lingkungan kerja, karyawan merasakan aman juga nyaman pada saat bekerja mampu menunjukkan kuantitas dan kualitas hasil kerja secara tepat. Dalam kerjasama tim kekompakan dalam bekerja dengan maksimal mampu meningkatkan kuantitas maupun kualitas hasil kerja karyawan. Serta untuk variabel karakteristik individu, kemampuan seseorang untuk memutuskan antara bekerja secara individu atau bekerja secara berkelompok, ini berhubungan dengan ketepatan waktu untuk menghasilkan pekerjaan secara tepat

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas, sehingga mampu diperoleh kesimpulan bahwa:
1) Kinerja karyawan secara parsial dipengaruhi oleh kesehatan dan keselamatan kerja (K3), kerjasama tim, dan karakteristik individu. K3 secara tepat menciptakan lingkungan kerja secara aman juga nyaman, serta bisa meningkatkan produktivitas kerja. Selain itu, kerjasama tim yang kompak dan karakteristik individu yang positif, seperti kemampuan beradaptasi, juga berperan utama untuk memperoleh tujuan perusahaan. Dengan demikian, disarankan agar perusahaan terus memperkuat program kesehatan dan keselamatan kerja, mendukung kolaborasi antar tim, serta mengembangkan karakteristik individu karyawan melalui pelatihan dan pengembangan diri. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi beberapa faktor yang lainnya yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan di sektor yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh Kerjasama Tim Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Indolakto Cabang Medan. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 170–183.
- Arifin, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan dan Kerja Sama Tim terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 17(2), 186–193.
- Arifudin, O., & Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Pegawai Bank Bri Syariah Kabupaten Subang. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 35–46. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i1.134>
- Cahyani, K. D., Abadiyah, R., & Sumartik. (2024). Entrepreneurship Leadership , Entrepreneurship Culture , Entrepreneurship Orientation Terhadap Kinerja Karyawan Jambura Journal of Educational Management. *Jambura Journal of Educational Management*, 5(1).
- Damayanti, S., & Sumartik. (2024). Dampak Lingkungan , Stres , dan Komunikasiterhadap. *Journal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 1(1), 1–19.
- Kenanga, V., Wangi, N. A. N., Bahiroh, E., & Imron, A. L. I. (2020). Dampak Kesehatan

- Dan Keselamatan Kerja , Beban Kerja ,. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(1), 40–50.
- Kristin Lumanauw, M. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Karakteristik Individu terhadap Kinerja Karyawan CV. Bumi Kencana Jaya. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1).
- Lubis, I. K. M., Rukmini, Sembiring, Z., & Wibowo, M. R. (2024). Pengaruh Kerja Sama Tim, Komunikasi, dan Komitmen terhadap Kinerja Karyawan di PDAM Tirta Deli. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1614–1626. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.780>
- Nabila, & Mistar. (2020). Pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Dikpora Kabupaten Bima. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(1), 97–105. <http://ejurnal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/284>
- Nofita Sari, W. (2022). Pengaruh Kerjasama Tim, Lingkungan Kerja, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Klinik Pratama Rawat Inap PRISDHY). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 1, 129–139. <http://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/JIMEB>
- Pramesti, D. M. O., Firdaus, V., & Andriani, D. (2024). *Disiplin Kerja , Lingkungan Kerja , dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Bongkar Muat*. 10(2023), 496–508.
- Putra, P. A. S., Suryani, N. N., & Mustika, I. N. (2022). Pengaruh Kesehatan Dan Keselamatan, Konflik Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Dwima Palardika Gianyar Bali. *Jurnal Emas*, 3(12), 31–42.
- Putri, N. K., Andriani, D., & Abadiyah, R. (2024). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan UMKM Hijab Sidoarjo. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 3600–3615.
- Rahayu, M. S., & Rushadiyati, R. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan SMK Kartini. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen*, 11(2), 136–145. <https://doi.org/10.52643/jam.v11i2.1880>
- Rahman, F., Rahmawati, E., & Utomo, S. (2020). Pengaruh Karakteristik Individu, Karakteristik Pekerjaan, Dan Karakteristik Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Kontrak. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan* , 9(1), 69–82. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/bisnispembangunan/index>
- Rifdah Adilah, & Firdaus, V. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja, Motivasi Kerja Dan Dukungan Sosial Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Melalui Kepuasan Kerja Pada Rs Dkt Sidoarjo Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.55606/jimak.v2i1.617>
- Sanad, N. T., & Anwar, M. (2023). *Peran Dukungan Supervisi Memoderasi Pengaruh Karakteristik Pekerjaan Dan Team Work Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. E-T-A Indonesia*. 07(02), 1–19.
- Sodik, M. A., & Sumartik. (2022). Pengaruh Karakteristik Individu, Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 16, 1–14.

- Sukmawati, E., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi, Pelatihan, Etos Kerja, Dan Karakteristik Individu Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 461–479. <https://doi.org/10.33373/dms.v9i3.2722>
- Tannady, H., Luturmas, Y., Miftahorrozi, M., Bilgies, A. F., Umar, M., Putra, M., Nusantara, U. M., Tinggi, S., Saumlaki, I. A., & Azhar, A. (2022). Analysis Of The Role Of Team Work And Team Communication On Employee Performance Of Futures Trading Brokerage Companies Analisis Peran Team Work Dan Team Communication Terhadap Performa Karyawan Perusahaan Pialang Perdagangan Berjangka. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(5), 2975–2986. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Umniyyah, T. H., Kusuma, K. A., Firdaus, V., & Andriani, D. (2023). *Employee Performance At CV Ayo Berjaya Berkarya Hubungan Antara Kerjasama Tim , Komunikasi , Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja*. 4(6), 8865–8877.
- Wulandari, N. L. A. A. W., Sumadi, N. K., & Swara, N. N. A. A. V. (2020). *Pengaruh Self Esteem, Empowerment, dan Team Work Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT. BPR TISH di Gianyar*. 2(1), 89–99.